



Katalog BPS: 9102005.15



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA *Establishment Listing Results*

HASIL SENSUS EKONOMI 2006
The 2006 Economic Census Results

PROVINSI JAMBI
Jambi Province



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA

SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN / Establishment Listing Result

J A M B I

ISBN 978-979-724-728-7

No.Publikasi / Publication Number : 05000.0735

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102005.15

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) seluruh kegiatan ekonomi kecuali sektor pertanian ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel pokok yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007,
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan

NIP. 340003999

DAFTAR ISI

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>iii</i>
Daftar Tabel	<i>iv</i>
PENJELASAN UMUM	<i>1</i>
A. Pendahuluan	<i>1</i>
B. Tujuan	<i>1</i>
C. Lingkup dan Cakupan	<i>2</i>
D. Tahapan Pelaksanaan SE06	<i>2</i>
E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha	<i>3</i>
F. Organisasi Lapangan	<i>4</i>
G. Dokumen yang Digunakan	<i>5</i>
H. Konsep Definisi	<i>5</i>
ULASAN RINGKAS	<i>15</i>
1. Pendahuluan	<i>15</i>
2. Gambaran Umum menurut Kategori	<i>15</i>
3. Sebaran Usaha menurut Daerah	<i>16</i>
4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum	<i>16</i>
5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha	<i>16</i>
6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha	<i>17</i>
7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha	<i>17</i>

DAFTAR TABEL

List of Tables

		Halaman <i>Page</i>
1.a.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	19
1.b.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	20
1.c.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	21
2.a.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	22
2.b.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	23
2.c.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	24
3.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	25
4.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	26
5.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	27
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	28

7.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	29
8.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	30
9.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status</i>	31
10.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	32
11.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	33
12.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises</i>	34
13.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network</i>	35
14.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network</i>	36

PENJELASAN UMUM
General Explanation

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (*Master Sampling Frame*) serta peta penyebaran usaha di Indonesia. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam SE06 adalah mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga.

Kegiatan pendaftaran perusahaan/ usaha (listing) merupakan awal rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan SE06. Publikasi hasil listing ini diharapkan dapat memberikan gambaran populasi kegiatan ekonomi pada setiap strata usaha, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Selanjutnya untuk melakukan kegiatan pendataan yang lebih rinci akan menggunakan Kerangka Contoh Induk sebagai acuan penarikan sampel.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/ usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- a. Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- b. Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- c. Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha (UMKM dan Besar), dan wilayah.
- d. Menyusun kerangka contoh induk (*master sampling frame*) yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- e. Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori lapangan usaha pertanian dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha:

- C. Pertambangan dan penggalian;
- D. Industri pengolahan;
- E. Listrik, gas dan air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran;
- H. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- I. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- J. Perantara keuangan;
- K. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- M. Jasa pendidikan;
- N. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- O. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- P. Jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

D. Tahapan Pelaksanaan SE06

D.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa blok sensus, uji coba dan lain sebagainya dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.

D.2 Tahap Pendaftaran perusahaan/ usaha

Tahap pendaftaran perusahaan/ usaha dilaksanakan pada tahun 2006 (Mei-Juni) mencakup seluruh kegiatan usaha baik ditempat permanen, dan bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak.

D.3 Tahap Pencacahan

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai usaha mikro kecil (UMK) dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai usaha Menengah Besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2007.

D.4 Tahap Analisis

Analisis hasil Listing: Tahap analisis hasil listing SE06 dilaksanakan pada tahun anggaran 2007.

Analisis UMK dan UMB: Tahap analisis UMK dan UMB SE06-SS dilaksanakan pada tahun anggaran 2008.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumahtangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Berkenaan dengan klasifikasi desa/kelurahan, maka untuk desa/kelurahan yang berklasifikasi sebagai **daerah non konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

E.1 Metode Door to Door

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

E.2 Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

Diagram E.1. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

		Desa/ Kelurahan	
		Konsentrasi	Non Konsentrasi
Blok Sensus	Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>door to door</i>
	Non Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>snowball</i>

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

G. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan, yaitu:

Daftar SE06-L1 digunakan untuk pendaftaran usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftar keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan berlokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi).

H. Konsep Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi sebagai berikut:

- H.1 Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/ jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/ menanggung resiko.
- H.2 Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.
- H.3 Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik berdinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
- H.4 Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/ tempat menurut fisik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lokasi permanen dan non permanen.
 - 1). *Lokasi/ tempat usaha permanen* adalah usaha yang berada didalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - 2). *Lokasi/ tempat usaha non permanen* adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/ usaha yang berusaha di lokasi non permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha non permanen dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1). *Los/ koridor* adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
- 2). *Usaha kakilima (K5)* adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
- 3). *Usaha keliling* adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
- 4). *Pangkalan ojek* adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal dua unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.

H.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

H.6 Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.

► *Kategori C : Pertambangan dan Penggalan*

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalan adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalan batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

► *Kategori D : Industri Pengolahan*

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

► *Kategori E : Listrik, Gas, dan Air*

Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

► *Kategori F : Konstruksi*

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

► *Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran*

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- *Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan* adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan

aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.

- *Perdagangan besar dalam negeri* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- *Perdagangan eceran* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- *Perdagangan ekspor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Perdagangan impor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mal, Supermarket, Department Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : Deperindag, Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002).

► *Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum*

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

Hotel berbintang: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain meliputi:

- 1). Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- 2). Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- 3). Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- 4). Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

Hotel melati: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

Penginapan remaja (Youth Hostel): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (Home Stay): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Perkemahan: usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

Jasa akomodasi lainnya: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat non permanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat non permanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

Restoran/ Rumah Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

Warung Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.

Bar merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukkan dalam golongan ini

Kedai Makanan dan Minuman merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.

Penjual Makanan dan Minuman Keliling/ Tempat non Permanen merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.

Jasa Boga (Catering) mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

► *Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi*

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

► *Kategori J : Perantara Keuangan*

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

Perantara keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/ swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

► *Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan*

Real estat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan real estat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.

Jasa perusahaan mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

► *Kategori M : Jasa Pendidikan*

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.

► *Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial*

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti: panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

► *Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya*

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

Jasa Kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Kegiatan organisasi mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- *Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya* mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.

- *Kegiatan kantor berita* mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- *Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya* mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- *Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya* mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Jasa reparasi mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

Jasa kegiatan lainnya mencakup kegiatan layanan, seperti: jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.

► **Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga**

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

H.7 Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

1). *PT Persero/ Perum*

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan

perusahaan lain.

- 2). *Perseroan Terbatas (PT)* adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
- 3). *Yayasan* adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- 4). *Koperasi* adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- 5). *Perseroan Komanditer/ Commanditair Venootschap (CV)* adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- 6). *Firma* adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- 7). *Ijin Diparda* yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- 8). *Tidak berbadan Hukum* adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

ULASAN RINGKAS

Brief Review

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

1. Pendahuluan

- 1.1 Kondisi perekonomian suatu wilayah tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, infrastruktur, potensi sumber daya alam (SDA), dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM), bukan hanya dilihat dari sisi kuantitasnya saja, tetapi kualitas SDM lebih utama. Melalui publikasi SE06 hasil listing ini diharapkan dapat melihat gambaran umum perekonomian suatu wilayah. Hanya yang perlu ditekankan sekali lagi pada publikasi kali ini adalah informasi yang disajikan hanya mengenai kondisi perekonomian *tanpa sektor pertanian* yang memang tidak dicakup dalam kegiatan SE06 ini.
- 1.2 Pada tahun 2006 di Jambi terdapat 235 ribu usaha, sekitar 1,03 persen terhadap Nasional, yang tersebar dalam berbagai kabupaten/ kota. Dari jumlah tersebut, sebesar 44 persen-nya berusaha di tempat tidak tetap, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 119 ribu orang yang pada umumnya adalah pemilik usaha. Sedangkan, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mencapai 523 ribu orang. Penyebaran usaha antar daerah yang masih cenderung terkonsentrasi pada hanya beberapa wilayah tertentu masih tampak jelas terlihat. Jumlah usaha dan tenaga kerja menurut wilayah dan lapangan usaha, diantaranya, disajikan pada Tabel 1.a sampai dengan Tabel 2.c.

2. Gambaran Umum menurut Kategori

- 2.1 Dari seluruh kegiatan usaha yang ada di Jambi lebih dari separuhnya bergerak dalam Kategori Perdagangan Besar dan Eceran yakni sebesar 53 persen atau sekitar 125 ribu usaha. Sebagian besar dari usaha-usaha tersebut terkonsentrasi di Kerinci, Jambi, dan Merangin.
- 2.2 Selain perdagangan besar dan eceran, kategori-kategori lain yang cukup dominan beberapa diantaranya adalah Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi (13%), Akomodasi, Makanan, dan Minuman (10%), dan Industri Pengolahan (7%). Sedangkan kategori usaha yang sangat sedikit dilakukan adalah Listrik, Gas, dan Air yakni hanya sebesar 779 usaha atau sekitar 0,3 persen. (Tabel 1.c)
- 2.3 Seiring dengan jumlah usaha yang cukup dominan diantara semua kategori, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dari 523 ribu orang, sekitar 41 persen atau sebanyak 214 ribu orang berusaha di kategori tersebut. Terbanyak kedua yang menyerap tenaga kerja adalah kategori Industri Pengolahan sekitar 19 persen atau sebanyak 99 ribu orang, dan kemudian diikuti oleh kategori Jasa Pendidikan sekitar 10 persen atau sebanyak 54 ribu orang. (Tabel 2.c)

3. Sebaran Usaha menurut Daerah

- 3.1 Di Provinsi Jambi, Kota Jambi menempati urutan pertama dengan jumlah usaha sebanyak 48 ribu usaha atau sekitar 20 persen, kemudian Kerinci yakni sekitar 16 persen, dan urutan ketiga adalah Merangin dengan jumlah usaha sebanyak 24 ribu (10%). Sedangkan Tanjung Jabung Timur mempunyai jumlah usaha yang terkecil yaitu sekitar 15 ribu (6%). (Tabel 1.c)
- 3.2 Secara rata-rata, setiap usaha di Jambi mempekerjakan 2 orang tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Jambi, dari 48 ribu usaha yang ada ternyata mampu menyerap sekitar 116 ribu orang (22%), kemudian di Kerinci sebanyak 65 ribu orang. Sedangkan, usaha di Tanjung Jabung Timur menyerap tenaga kerja 30 ribu orang. (Tabel 2.c)

4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum

- 4.1 Sekitar 47 persen lebih, usaha yang ada di Jambi tidak memiliki Badan Hukum. Banyaknya usaha yang memiliki Badan Hukum hanya sekitar 8 persen, sedangkan sisanya sekitar 44 persen tidak dipertanyakan karena lokasi usahanya yang memang di luar bangunan (dengan lokasi tetap atau tidak tetap) maupun di dalam bangunan tetapi bukan tempat bangunan usaha. Dari seluruh perusahaan yang berbadan hukum, ijin khusus dari instansi terkait merupakan bentuk badan hukum terbanyak yang dijumpai di Jambi yaitu sekitar 81 persen atau sebanyak 16 ribu usaha, terbanyak berikutnya adalah usaha dengan Badan Hukum CV sekitar 5 persen atau sebanyak 958 usaha. Sedangkan perwakilan perusahaan asing merupakan bentuk Badan Hukum usaha yang paling sedikit yakni hanya 1 usaha. (Tabel 9)
- 4.2 Dari 20 ribu usaha yang berbadan hukum, 37 persen diantaranya atau sebanyak 7 ribu usaha merupakan usaha yang bergerak pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, kemudian kategori Jasa Pendidikan sebanyak 4 ribu usaha (22%), dan kategori Industri Pengolahan sebanyak 1,5 ribu usaha atau 7 persen. Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha yang berbadan hukum sebanyak 170 ribu orang atau sekitar 33 persen dari seluruh tenaga kerja yang terserap pada Sensus Ekonomi 2006. (Tabel 3 dan 5)

5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

- 5.1 Lokasi Tempat Usaha dibagi menjadi enam, yaitu ; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, usaha keliling, usaha kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor. Banyaknya usaha yang menempati bangunan khusus usaha sekitar 56 ribu unit usaha atau sekitar 24 persen dan yang berusaha di bangunan campuran ada sebanyak 75 ribu unit usaha (32%). Sedangkan usaha keliling sebanyak 28 ribu unit usaha (12%), usaha kaki lima ada sebanyak 41 ribu unit usaha (18%), dan hampir 14 ribu unit usaha (6%) banyak dilakukan di los/koridor serta sebanyak 19 ribu unit usaha atau sekitar 8 persen merupakan pangkalan ojek. (Tabel 7)
- 5.2 Banyaknya usaha yang menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha paling banyak terdapat di Jambi yaitu sebesar 12 ribu usaha, dan usaha yang menggunakan bangunan campuran pun paling banyak terdapat di Jambi yaitu sekitar 13 ribu usaha. Namun demikian juga halnya,

banyaknya usaha pada lokasi usaha yang sifatnya tidak permanen (keliling, kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor) paling banyak terdapat di Jambi yaitu sebesar 23 ribu usaha. (Tabel 7)

6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha

- 6.1 Sebagian besar usaha yang ada di Jambi merupakan usaha yang mempunyai skala mikro. Banyaknya usaha yang berskala mikro mencapai 85 persen atau sebanyak 199 ribu usaha, sedangkan yang berskala kecil hanya 14 persen atau sebanyak 34 ribu usaha. Pada skala besar dan menengah, jumlah usahanya tidak mencapai satu persen. Banyaknya usaha yang berskala besar dan menengah, masing-masing sebanyak 418 dan 1.335 usaha. (Tabel 10)
- 6.2 Usaha dengan skala besar paling banyak terdapat di Kota Jambi dengan jumlah usaha sebanyak 169 usaha, demikian juga halnya dengan usaha menengah banyak terdapat di Kota Jambi dengan jumlah usaha sebanyak 513 usaha. Secara umum, kategori Perdagangan Besar dan Eceran merupakan kategori dengan jumlah usaha terbanyak dari berbagai skala usaha yang ada. Pada skala besar jumlah usaha di kategori tersebut sebanyak 220 usaha, sedangkan pada skala menengah, kecil dan mikro, masing-masing sebanyak 571 usaha, 24 ribu usaha, dan 100 ribu usaha. (Tabel 10 dan 12)

7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha

- 7.1 Hampir semua perusahaan/ usaha merupakan usaha tunggal, yaitu usaha-usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai jaringan usaha di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari 131 ribu usaha, 99 persen merupakan usaha tunggal, sedangkan sisanya merupakan kantor pusat/induk, pabrik, cabang, perwakilan, dan unit pembantu. Jumlah kantor pusat yang ada hanya sekitar 197 usaha, sedangkan kantor cabang sebanyak 1.230 usaha. (Tabel 13)
- 7.2 Khusus jaringan usaha dalam bentuk pabrik hanya dimiliki oleh kategori Industri Pengolahan. Jumlah pabrik yang ada sekitar 158 usaha. Pabrik terbanyak terdapat di Muaro Jambi dengan jumlah 57 usaha, kemudian Kerinci sebanyak 49 pabrik. (Tabel 13 dan 14)

<http://www.bps.go.id>

TABEL *Tables*

Tabel 1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	455	3 356	57	1 368	7 185	1 189	572	143	345	718	362	1 350	14	17 114
Merangin	353	1 848	79	631	8 300	1 115	603	148	388	634	273	1 101	19	15 492
Sarolangun	1 108	991	74	263	5 101	487	344	47	98	464	182	603	8	9 770
Batang Hari	278	1 276	184	516	5 476	835	325	137	301	527	209	935	53	11 052
Muaro Jambi	35	1 556	111	208	5 508	761	394	90	270	590	277	1 122	4	10 926
Tanjung Jabung Timur	65	2 143	69	196	4 874	603	112	26	224	379	144	570	15	9 420
Tanjung Jabung Barat	58	1 673	147	224	5 709	1 068	274	59	316	525	195	888	28	11 164
Tebo	524	1 051	11	339	5 626	774	208	43	119	452	160	698	0	10 005
Bungo	216	1 083	19	265	6 674	1 022	379	98	240	482	234	883	6	11 601
Jambi	11	2 202	6	289	11 515	2 357	1 084	201	2 885	674	418	3 181	59	24 882
JAMBI	3 103	17 179	757	4 299	65 968	10 211	4 295	992	5 186	5 445	2 454	11 331	206	131 426

Tabel 1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	0	5	3	0	13 866	1 522	5 664	2	19	23	121	454	52	21 731
Merangin	0	0	0	0	5 445	1 021	1 774	8	5	6	286	199	27	8 771
Sarolangun	0	1	0	0	2 831	458	1 665	0	2	0	49	146	58	5 210
Batang Hari	0	26	13	0	5 328	979	1 126	8	6	0	93	338	173	8 090
Muaro Jambi	0	0	0	0	4 864	703	1 305	4	10	0	38	327	66	7 317
Tanjung Jabung Timur	0	41	4	0	2 949	491	1 720	3	9	0	61	114	73	5 465
Tanjung Jabung Barat	0	37	1	0	4 399	1 262	2 728	3	0	1	57	219	213	8 920
Tebo	0	1	0	0	4 504	743	918	0	3	0	89	111	10	6 379
Bungo	0	76	0	0	5 360	1 550	1 420	1	4	1	98	148	42	8 700
Jambi	0	57	1	0	9 039	4 073	7 640	7	29	6	41	803	1 314	23 010
JAMBI	0	244	22	0	58 585	12 802	25 960	36	87	37	933	2 859	2 028	103 593

Tabel 1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	455	3 361	60	1 368	21 051	2 711	6 236	145	364	741	483	1 804	66	38 845
Merangin	353	1 848	79	631	13 745	2 136	2 377	156	393	640	559	1 300	46	24 263
Sarolangun	1 108	992	74	263	7 932	945	2 009	47	100	464	231	749	66	14 980
Batang Hari	278	1 302	197	516	10 804	1 814	1 451	145	307	527	302	1 273	226	19 142
Muaro Jambi	35	1 556	111	208	10 372	1 464	1 699	94	280	590	315	1 449	70	18 243
Tanjung Jabung Timur	65	2 184	73	196	7 823	1 094	1 832	29	233	379	205	684	88	14 885
Tanjung Jabung Barat	58	1 710	148	224	10 108	2 330	3 002	62	316	526	252	1 107	241	20 084
Tebo	524	1 052	11	339	10 130	1 517	1 126	43	122	452	249	809	10	16 384
Bungo	216	1 159	19	265	12 034	2 572	1 799	99	244	483	332	1 031	48	20 301
Jambi	11	2 259	7	289	20 554	6 430	8 724	208	2 914	680	459	3 984	1 373	47 892
JAMBI	3 103	17 423	779	4 299	124 553	23 013	30 255	1 028	5 273	5 482	3 387	14 190	2 234	235 019

Tabel 2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	575	9 245	269	3 034	13 492	2 224	995	1 361	748	5 912	1 095	2 847	23	41 820
Merangin	802	7 253	349	1 350	21 058	2 431	1 317	994	897	6 749	789	2 035	23	46 047
Sarolangun	2 479	2 803	202	444	10 768	1 126	567	252	232	3 869	302	1 220	8	24 272
Batang Hari	888	5 774	379	1 187	11 039	1 711	752	1 594	617	4 306	433	1 646	116	30 442
Muaro Jambi	220	12 890	241	478	11 364	1 644	1 059	548	454	7 438	818	2 094	63	39 311
Tanjung Jabung Timur	514	6 060	136	479	9 501	1 167	265	142	662	3 303	394	979	30	23 632
Tanjung Jabung Barat	80	26 100	220	350	11 437	2 402	760	531	668	4 601	671	1 516	50	49 386
Tebo	1 410	3 036	40	960	13 413	1 760	401	214	342	3 631	350	1 366	0	26 923
Bungo	584	5 142	35	835	14 558	2 317	702	784	579	4 193	808	1 935	7	32 479
Jambi	127	20 498	608	1 424	28 971	6 963	3 721	3 028	5 054	9 527	2 216	7 787	121	90 045
JAMBI	7 679	98 801	2 479	10 541	145 601	23 745	10 539	9 448	10 253	53 529	7 876	23 425	441	404 357

Tabel 2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	0	8	4	0	15 313	1 874	5 766	2	19	23	125	510	53	23 697
Merangin	0	0	0	0	6 463	1 270	1 846	10	6	6	298	207	27	10 133
Sarolangun	0	1	0	0	3 230	576	1 687	0	3	0	58	153	60	5 768
Batang Hari	0	35	13	0	6 506	1 275	1 201	9	6	0	93	391	216	9 745
Muaro Jambi	0	0	0	0	5 773	893	1 403	4	11	0	40	385	67	8 576
Tanjung Jabung Timur	0	74	6	0	3 463	597	1 979	3	11	0	61	127	89	6 410
Tanjung Jabung Barat	0	56	1	0	5 154	1 580	2 840	3	0	1	57	285	216	10 193
Tebo	0	1	0	0	5 608	1 034	955	0	4	0	90	145	10	7 847
Bungo	0	142	0	0	6 510	1 954	1 448	1	7	1	101	177	44	10 385
Jambi	0	66	2	0	10 808	5 142	7 683	9	33	6	45	1 069	1 338	26 201
JAMBI	0	383	26	0	68 828	16 195	26 808	41	100	37	968	3 449	2 120	118 955

Tabel 2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	575	9 253	273	3 034	28 805	4 098	6 761	1 363	767	5 935	1 220	3 357	76	65 517
Merangin	802	7 253	349	1 350	27 521	3 701	3 163	1 004	903	6 755	1 087	2 242	50	56 180
Sarolangun	2 479	2 804	202	444	13 998	1 702	2 254	252	235	3 869	360	1 373	68	30 040
Batang Hari	888	5 809	392	1 187	17 545	2 986	1 953	1 603	623	4 306	526	2 037	332	40 187
Muaro Jambi	220	12 890	241	478	17 137	2 537	2 462	552	465	7 438	858	2 479	130	47 887
Tanjung Jabung Timur	514	6 134	142	479	12 964	1 764	2 244	145	673	3 303	455	1 106	119	30 042
Tanjung Jabung Barat	80	26 156	221	350	16 591	3 982	3 600	534	668	4 602	728	1 801	266	59 579
Tebo	1 410	3 037	40	960	19 021	2 794	1 356	214	346	3 631	440	1 511	10	34 770
Bungo	584	5 284	35	835	21 068	4 271	2 150	785	586	4 194	909	2 112	51	42 864
Jambi	127	20 564	610	1 424	39 779	12 105	11 404	3 037	5 087	9 533	2 261	8 856	1 459	116 246
JAMBI	7 679	99 184	2 505	10 541	214 429	39 940	37 347	9 489	10 353	53 566	8 844	26 874	2 561	523 312

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	1	212	19	72	949	115	184	93	46	383	111	187	1	2 373
Merangin	3	119	8	82	837	115	99	100	30	445	148	113	0	2 099
Sarolangun	3	58	7	23	512	59	108	44	19	440	107	73	0	1 453
Batang Hari	62	98	10	71	318	40	101	116	20	422	157	60	0	1 475
Muaro Jambi	30	97	10	4	138	22	53	83	7	539	167	12	0	1 162
Tanjung Jabung Timur	1	153	15	25	224	31	27	22	22	350	105	22	0	997
Tanjung Jabung Barat	1	105	7	28	407	60	67	46	15	442	106	40	0	1 324
Tebo	1	59	7	17	190	24	33	36	6	392	86	24	0	875
Bungo	2	196	5	46	803	97	61	78	27	440	131	131	1	2 018
Jambi	5	369	5	66	3 033	350	589	193	235	564	306	446	4	6 165
JAMBI	109	1 466	93	434	7 411	913	1 322	811	427	4 417	1 424	1 108	6	19 941

Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	454	3 144	38	1 296	6 236	1 074	388	50	299	335	251	1 163	13	14 741
Merangin	350	1 729	71	549	7 463	1 000	504	48	358	189	125	988	19	13 393
Sarolangun	1 105	933	67	240	4 589	428	236	3	79	24	75	530	8	8 317
Batang Hari	216	1 178	174	445	5 158	795	224	21	281	105	52	875	53	9 577
Muaro Jambi	5	1 459	101	204	5 370	739	341	7	263	51	110	1 110	4	9 764
Tanjung Jabung Timur	64	1 990	54	171	4 650	572	85	4	202	29	39	548	15	8 423
Tanjung Jabung Barat	57	1 568	140	196	5 302	1 008	207	13	301	83	89	848	28	9 840
Tebo	523	992	4	322	5 436	750	175	7	113	60	74	674	0	9 130
Bungo	214	887	14	219	5 871	925	318	20	213	42	103	752	5	9 583
Jambi	6	1 833	1	223	8 482	2 007	495	8	2 650	110	112	2 735	55	18 717
JAMBI	2 994	15 713	664	3 865	58 557	9 298	2 973	181	4 759	1 028	1 030	10 223	200	111 485

Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 5. *Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	10	3 100	214	353	2 094	345	450	978	161	4 009	760	478	1	12 953
Merangin	17	3 306	213	433	2 318	362	314	703	94	5 441	658	330	0	14 189
Sarolangun	14	437	93	104	1 912	198	172	245	44	3 718	223	231	0	7 391
Batang Hari	281	3 039	98	291	948	145	384	1 353	71	3 922	368	190	0	11 090
Muaro Jambi	207	8 304	122	34	594	85	505	530	16	7 082	648	81	0	18 208
Tanjung Jabung Timur	364	2 285	69	117	581	102	82	125	295	3 214	353	43	0	7 630
Tanjung Jabung Barat	8	22 701	18	99	1 122	265	271	484	185	4 033	563	126	0	29 875
Tebo	6	347	34	164	1 182	132	79	177	11	3 451	261	80	0	5 924
Bungo	136	2 971	14	255	2 440	490	205	651	122	3 939	676	551	2	12 452
Jambi	44	14 551	606	588	13 076	2 182	2 714	2 947	991	8 780	2 025	2 171	23	50 698
JAMBI	1 087	61 041	1 481	2 438	26 267	4 306	5 176	8 193	1 990	47 589	6 535	4 281	26	170 410

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 6. *Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	565	6 145	55	2 681	11 398	1 879	545	383	587	1 903	335	2 369	22	28 867
Merangin	785	3 947	136	917	18 740	2 069	1 003	291	803	1 308	131	1 705	23	31 858
Sarolangun	2 465	2 366	109	340	8 856	928	395	7	188	151	79	989	8	16 881
Batang Hari	607	2 735	281	896	10 091	1 566	368	241	546	384	65	1 456	116	19 352
Muaro Jambi	13	4 586	119	444	10 770	1 559	554	18	438	356	170	2 013	63	21 103
Tanjung Jabung Timur	150	3 775	67	362	8 920	1 065	183	17	367	89	41	936	30	16 002
Tanjung Jabung Barat	72	3 399	202	251	10 315	2 137	489	47	483	568	108	1 390	50	19 511
Tebo	1 404	2 689	6	796	12 231	1 628	322	37	331	180	89	1 286	0	20 999
Bungo	448	2 171	21	580	12 118	1 827	497	133	457	254	132	1 384	5	20 027
Jambi	83	5 947	2	836	15 895	4 781	1 007	81	4 063	747	191	5 616	98	39 347
JAMBI	6 592	37 760	998	8 103	119 334	19 439	5 363	1 255	8 263	5 940	1 341	19 144	415	233 947

Tabel
Table

7.

Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	5 580	11 534	17 114	5 790	9 011	4 460	2 470	21 731
Merangin	6 890	8 602	15 492	1 996	3 422	1 467	1 886	8 771
Sarolangun	4 639	5 131	9 770	885	2 184	1 560	581	5 210
Batang Hari	5 009	6 043	11 052	2 469	3 769	568	1 284	8 090
Muaro Jambi	5 191	5 735	10 926	2 528	2 756	931	1 102	7 317
Tanjung Jabung Timur	3 497	5 923	9 420	2 403	1 442	741	879	5 465
Tanjung Jabung Barat	4 185	6 979	11 164	3 221	3 090	1 087	1 522	8 920
Tebo	4 490	5 515	10 005	1 223	3 414	720	1 022	6 379
Bungo	5 031	6 570	11 601	1 700	4 077	1 181	1 742	8 700
Jambi	11 899	12 983	24 882	6 190	8 188	6 688	1 944	23 010
JAMBI	56 411	75 015	131 426	28 405	41 353	19 403	14 432	103 593

Tabel 8. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	19 734	22 086	41 820	6 275	10 216	4 460	2 746	23 697
Merangin	26 593	19 454	46 047	2 279	4 191	1 467	2 196	10 133
Sarolangun	13 961	10 311	24 272	1 002	2 548	1 560	658	5 768
Batang Hari	17 570	12 872	30 442	2 743	4 604	568	1 830	9 745
Muaro Jambi	27 159	12 152	39 311	2 871	3 328	931	1 446	8 576
Tanjung Jabung Timur	12 511	11 121	23 632	2 837	1 806	741	1 026	6 410
Tanjung Jabung Barat	19 279	30 107	49 386	3 532	3 786	1 087	1 788	10 193
Tebo	13 681	13 242	26 923	1 441	4 362	720	1 324	7 847
Bungo	17 789	14 690	32 479	1 911	5 126	1 181	2 167	10 385
Jambi	59 522	30 523	90 045	6 727	10 199	6 688	2 587	26 201
JAMBI	227 799	176 558	404 357	31 618	50 166	19 403	17 768	118 955

Tabel 9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	BUMN / BUMD / BHMN <i>State / Local Government Company</i>	PT / NV <i>Limited Corporations</i>	CV <i>Private Company</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperatives</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus dari Instansi <i>Special License</i>	Perwakilan Perusahaan Asing <i>Multinational Corporation</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status / Proprietorship</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	97	27	95	2	80	59	2 013	0	14 741	17 114
Merangin	60	90	102	10	130	47	1 660	0	13 393	15 492
Sarolangun	25	14	38	1	50	110	1 215	0	8 317	9 770
Batang Hari	26	43	88	4	118	50	1 146	0	9 577	11 052
Muaro Jambi	30	61	38	3	98	95	837	0	9 764	10 926
Tanjung Jabung Timur	24	15	40	0	27	33	857	1	8 423	9 420
Tanjung Jabung Barat	56	47	49	1	48	83	1 040	0	9 840	11 164
Tebo	27	24	32	2	39	54	697	0	9 130	10 005
Bungo	31	62	84	1	72	64	1 704	0	9 583	11 601
Jambi	63	422	392	16	134	208	4 930	0	18 717	24 882
JAMBI	439	805	958	40	796	803	16 099	1	111 485	131 426

Tabel 10. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	21	100	2 090	14 887	16	17 114	0	1	1 563	20 167	21 731
Merangin	49	126	3 159	12 126	32	15 492	0	0	789	7 982	8 771
Sarolangun	29	92	2 238	7 406	5	9 770	3	1	281	4 925	5 210
Batang Hari	28	74	1 404	9 522	24	11 052	0	1	693	7 396	8 090
Muaro Jambi	29	78	1 793	9 012	14	10 926	0	0	481	6 836	7 317
Tanjung Jabung Timur	5	47	898	8 451	19	9 420	0	0	225	5 240	5 465
Tanjung Jabung Barat	16	90	1 913	9 132	13	11 164	0	0	411	8 509	8 920
Tebo	27	75	2 565	7 329	9	10 005	0	3	969	5 407	6 379
Bungo	42	134	3 227	8 177	21	11 601	0	0	1 042	7 658	8 700
Jambi	155	488	5 969	18 217	53	24 882	14	25	2 296	20 675	23 010
JAMBI	401	1 304	25 256	104 259	206	131 426	17	31	8 750	94 795	103 593

Tabel 11. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	2 938	837	5 711	32 276	58	41 820	0	1	1 869	21 827	23 697
Merangin	1 091	3 532	11 391	29 843	190	46 047	0	0	1 044	9 089	10 133
Sarolangun	832	634	6 077	16 711	18	24 272	3	1	405	5 359	5 768
Batang Hari	2 467	1 155	4 523	22 029	268	30 442	0	3	969	8 773	9 745
Muaro Jambi	6 637	3 418	6 210	22 865	181	39 311	0	0	679	7 897	8 576
Tanjung Jabung Timur	1 925	526	2 699	18 072	410	23 632	0	0	365	6 045	6 410
Tanjung Jabung Barat	6 300	17 037	5 928	19 955	166	49 386	0	0	540	9 653	10 193
Tebo	198	551	7 909	17 698	567	26 923	0	13	1 330	6 504	7 847
Bungo	1 626	2 382	9 335	18 994	142	32 479	0	0	1 513	8 872	10 385
Jambi	12 191	11 762	23 876	41 663	553	90 045	40	46	3 330	22 785	26 201
JAMBI	36 205	41 834	83 659	240 106	2 553	404 357	43	64	12 044	106 804	118 955

Tabel 12. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2	3	371	2 717	10	3 103	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	54	121	1 936	15 068	0	17 179	0	0	12	232	244
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	9	43	21	659	25	757	0	0	0	22	22
Konstruksi <i>Construction</i>	9	63	459	3 749	19	4 299	0	0	0	0	0
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	203	541	17 173	47 991	60	65 968	17	30	6 536	52 002	58 585
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	3	128	1 707	8 371	2	10 211	0	0	1 253	11 549	12 802
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	16	106	1 043	3 098	32	4 295	0	0	781	25 179	25 960
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	87	64	256	554	31	992	0	0	6	30	36
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	6	94	416	4 666	4	5 186	0	0	3	84	87
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4	36	417	4 982	6	5 445	0	0	0	37	37
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	4	42	246	2 149	13	2 454	0	0	20	913	933
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	4	63	1 206	10 054	4	11 331	0	1	90	2 768	2 859
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	0	0	5	201	0	206	0	0	49	1 979	2 028
JUMLAH / TOTAL	401	1 304	25 256	104 259	206	131 426	17	31	8 750	94 795	103 593

Tabel 13. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	16 854	48	49	149	3	11	17 114
Merangin	15 343	21	13	98	3	14	15 492
Sarolangun	9 676	9	0	81	0	4	9 770
Batang Hari	10 920	11	6	102	2	11	11 052
Muaro Jambi	10 775	22	57	58	3	11	10 926
Tanjung Jabung Timur	9 338	2	6	61	1	12	9 420
Tanjung Jabung Barat	11 079	4	8	60	2	11	11 164
Tebo	9 917	4	5	70	2	7	10 005
Bungo	11 453	19	7	111	8	3	11 601
Jambi	24 336	57	7	440	16	26	24 882
JAMBI	129 691	197	158	1 230	40	110	131 426

Tabel 14. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3 090	0	0	9	1	3	3 103
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	16 949	15	158	54	1	2	17 179
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	683	4	0	52	3	15	757
Konstruksi <i>Construction</i>	4 260	5	0	29	1	4	4 299
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	65 424	59	0	452	14	19	65 968
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	10 173	7	0	29	0	2	10 211
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	4 094	19	0	162	7	13	4 295
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	765	10	0	172	9	36	992
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	5 156	7	0	20	1	2	5 186
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	5 318	51	0	73	2	1	5 445
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	2 299	13	0	129	0	13	2 454
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	11 275	7	0	48	1	0	11 331
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	205	0	0	1	0	0	206
JUMLAH / TOTAL	129 691	197	158	1 230	40	110	131 426